

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1.Latar Belakang Masalah**

Pengajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar pada umumnya memiliki ruang lingkup dan tujuan yaitu untuk menumbuhkan kemampuan mengungkapkan pikiran dan perasaan melalui perkataan yang baik dan benar. Pada hakikatnya pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk mempertajam komunikasi siswa. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia terdapat 4 keterampilan dasar yang saling berkaitan satu sama lain, komponen keterampilan dasar tersebut yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keempat keterampilan dasar itu perlu mendapat perhatian sepenuhnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Pada dasarnya, semua keterampilan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia penting untuk dikuasai oleh para siswa. Tetapi keterampilan menulis memang harus dikuasai oleh para siswa sebagai suatu aktivitas berbeda jika dibandingkan dengan keterampilan menyimak, berbicara, dan membaca. Keterampilan menulis diperoleh melalui suatu proses panjang untuk menumbuh kembangkan tradisi menulis tersebut tidak diperoleh dengan sendirinya. Di Sekolah Dasar diharapkan siswa mampu menyerap aspek-aspek dasar dari menulis sebagai bekal ke jenjang berikutnya yang lebih tinggi. Dengan kata lain Sekolah Dasar menjadi landasan keterampilan menulis untuk jenjang selanjutnya.

Keterampilan berbahasa terdiri atas keterampilan berbahasa lisan dan keterampilan berbahasa tulis. Keterampilan berbahasa lisan meliputi keterampilan menyimak dan berbicara, sedangkan keterampilan berbahasa tulis meliputi

keterampilan membaca dan menulis. Keterampilan menulis merupakan salah satu pokok bahasa penting dalam mata pelajaran bahasa Indonesia. Hal itu karena dalam penguasaan bahasa seseorang tidak hanya menguasainya secara verbal. Namun juga harus mampu mengapresiasi dalam bentuk tulisan secara baik dan benar. Maka melalui proses pembelajaran bahasa Indonesia itu pula diharapkan peserta didik memiliki keterampilan yang memadai untuk dapat menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar.

Menulis merupakan suatu keterampilan yang produktif dan ekspresif sama halnya dengan berbicara. Perbedaanya, menulis merupakan komunikasi tidak langsung (tidak tatap muka) sedangkan berbicara merupakan komunikasi langsung (tatap muka). Keterampilan menulis mempunyai peranan penting dalam kehidupan manusia. Dengan menulis seseorang dapat mengungkapkan perasaan serta gagasan yang dimiliki untuk mencapai maksud dan tujuan tertentu.

Mengarang merupakan kegiatan bercerita tentang sesuatu yang ada pada angan-angan atau pemikiran seseorang. Kemampuan menulis karangan pada siswa di Sekolah Dasar tidak seperti yang diharapkan, hal ini tidak terlepas dari proses pembelajaran Bahasa Indonesia disekolah yang kurang mampu mengembangkan keterampilan siswa dalam berpikir dan berbahasa. Banyak orang yang pandai berbicara atau berpidato namun mereka masih kurang mampu menuangkan kata-kata mereka kedalam bentuk tulisan. Maka untuk bisa mengarang dengan baik, seseorang harus mempunyai kemampuan untuk menulis. Kemampuan menulis dapat diperoleh melalui proses belajar dan berlatih.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti kebanyakan siswa menganggap kegiatan menulis atau mengarang merupakan kegiatan yang

membosankan. Mereka lebih menyukai berkomunikasi secara langsung atau lisan karena berkomunikasi atau lisan lebih muda dibandingkan berkomunikasi secara tertulis. Hal inilah yang menyebabkan siswa tidak mampu melaksanakan kegiatan menulis sebagai perwujudan untuk berkomunikasi tertulis.

Hal lain yang tampak adalah pembelajaran masih bersifat satu arah. Dalam proses pembelajaran semua hal berpusat pada guru dengan komunikasi terjadi searah, dengan kata lain metode pembelajaran ini didominasi oleh guru yang menjadikan kegiatan pembelajaran berlangsung monoton dan membosankan. Selain itu belum meratanya penggunaan model pembelajaran menjadi faktor penghambat untuk mengembangkan keterampilan menulis karangan. Hal ini terlihat dari proses belajar mengajar yang hanya sekedar mencatat atau mengerjakan latihan saja tanpa menggunakan model yang mendukung materi pelajaran. Hal lain yang menjadi perhatian peneliti adalah metode ceramah masih sering digunakan dalam proses pembelajaran sehingga siswa kurang dilibatkan secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar dan siswa tidak mampu mengembangkan dirinya.

Ada banyak cara yang dapat dilakukan oleh guru dalam mengatasi permasalahan tersebut salah satunya yaitu dengan menggunakan model pembelajaran. Model merupakan salah satu komponen komunikasi, yaitu sebagai pembawa pesan dari komunikator menuju komunikan. Jadi dapat dikatakan salah satu peran model pembelajaran yaitu sebagai alat perantara bagi siswa untuk menerima pesan dari suatu pembelajaran. Model pembelajaran dapat memberikan rangsangan yang dapat membantu siswa untuk lebih aktif, kreatif dalam

menuangkan ide, gagasan dan perasaanya dalam bentuk tulisan terutama dalam karangan narasi.

Selain itu, model juga dapat memberikan rasa semangat kepada siswa dalam menerima pelajaran khususnya keterampilan menulis. Penggunaan model pembelajaran dalam pembelajaran menulis karangan narasi diharapkan dapat membantu daya nalar siswa untuk menjelaskan isi dari gambar yang dilihatnya kemudian dituangkan kedalam tulisan. Selain itu siswa dapat merenungkan sebab peristiwa itu terjadi serta siswa dapat memberikan himbauan maupun saran atau peristiwa tersebut dan akhirnya siswa akan mengemukakan ide kedalam tulisan. Jadi, model pembelajaran *picture and picture* dapat membantu siswa untuk menuangkan dan mengembangkan ide kedalam bentuk tulisan yaitu berupa karangan narasi.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti di SD Negeri 118256Batu Ajo pada semester ganjil bahwa kemampuan siswa dalam menulis karangan narasi masih tergolong relatif rendah . Hal ini menunjukkan pula bahwa nilai siswa pada aspek menulis karangan masih banyak yang berada dibawah kriteria minimal ketuntasan (KKM ) yaitu 70. Peneliti menemukan fakta bahwa dari 32 siswa yang dilihat dalam dua kelas yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) pada pembelajaran Bahasa Indonesia Khususnya pada pokok materi menulis Karangan Narasi hanya 10 siswa saja yang mampu. Sedangkan 22 siswa lain berada dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM). Dengan demikian dapat dilihat bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia tidak tercapai dengan optimal. Keterampilan Menulis Karangan Narasi perlu

ditanamkan kepada siswa di Sekolah Dasar, agar mereka mempunyai kemampuan untuk mengepresiasi karangan dengan baik.

Kesulitan yang dihadapi siswa ketika dalam menulis karangan antara lain: (1) siswa kurang mampu meneliti kata kata yang baku dalam menuangkan buah pikiranya, (2) kalimat yang satu dengan kalimat lainnya kurang berkesinambungan dan paragraf yang dipahami, (3) isi kalimat yang relatif tidak menggambarkan topik, (4) masih adanya kata kata yang diulang. Adapun penyebabnya adalah kurangnya penggunaan model pembelajaran yang digunakan guru saat mengajar, dan masih adanya siswa yang bermain main saat guru menjelaskan.

Suatu pembelajaran yang baik adalah apabila melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran, untuk itu diperlukan model pembelajaran yang inovatif yang diterapkan di kelas IV SDN 118256 Batu Ajo I dengan menerapkan model *Picture And Picture*. *Picture And Picture* merupakan model pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media pembelajaran. Dengan menggunakan media gambar, maka akan lebih membantu mengembangkan ide, bakat dan kreativitas siswa dalam memahami pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada materi menulis karangan, dan siswa menjadi tidak cepat jenuh dalam belajar karena pembelajaran tidak hanya dengan penjelasan saja namun menggunakan gambar yang lebih menarik.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Picture and Picture* Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Tema III Jenis-Jenis Pekerjaan Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 118256 Batu Ajo I Kecamatan Kota Pinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan .

## 1.2. Identifikasi Masalah

Dari hasil pemaparan diatas, peneliti mengidentifikasi masalah yang ada antara lain:

1. Siswa menganggap kegiatan menulis atau mengarang membosankan dan guru belum mengoptimalkan penggunaan model yang tepat dalam pembelajaran sehingga pembelajaran masih bersifat satu arah.
2. Siswa belum terampil menulis karangan dalam penguasaan kosa kata yang relatif masih kurang sehingga kemampuan siswa dalam menulis karangan masih cenderung rendah.
3. Guru masih menggunakan model konvensional yang membuat jenuh siswa dalam memahami karangan narasi.

## 1.3. Batasan Masalah

Agar masalah yang diteliti lebih jelas dan terarah, maka penelitian ini dibatasi pada pengaruh penggunaan model pembelajaran *picture and picture* terhadap keterampilan menulis karangan narasi pada tema III Jenis-Jenis Pekerjaan dikelas IV SDN 118256 Batu Ajo I.

## 1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan diatas dan batasan masalah, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu “ Apakah terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *picture and picture* terhadap keterampilan menulis karangan narasi Tema III Jenis-Jenis Pekerjaan pada siswa kelas IV SDN 118256 Batu Ajo I Tahun Ajaran 2020/2021 ?”

### 1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan model pembelajaran *picture and picture* terhadap keterampilan menulis karangan Narasi Tema III Jenis-Jenis Pekerjaan kelas IV SDN 118256 Batu Ajo I.

### 1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

#### 1. Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan kajian ilmu pengetahuan dan menambah wawasan khususnya mengenai penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* dalam pembelajaran keterampilan menulis karangan Narasi.

#### 2. Praktis

##### a. Bagi Peneliti

Penelitian ini menjadi pengalaman sebagai masukan sekaligus sebagai pengetahuan dalam mengetahui penerapan Model Pembelajaran *Picture and Picture* dalam keterampilan menulis karangan Narasi.

##### b. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dapat mengembangkan wawasan berpikir dan pengetahuan lain untuk melakukan penelitian sejenis sehingga dapat menghasilkan beragam model pembelajaran baru dalam membaca khususnya dapat meningkatkan mutu pendidikan pada umumnya.

c. Bagi Sekolah

Meningkatkan mutu pendidikan pada sekolah yang bersangkutan terkait dengan pengembangan Keterampilan berbahasa khususnya dalam keterampilan menulis karangan narasi..

d. Bagi Guru

Memberi pengetahuan kepada guru bahwa model pembelajaran *Picture and Picture* salah satu model pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi sehingga nantinya dapat menjadi model pembelajaran alternative yang digunakan didalam kelas.

e. Bagi Siswa

Dapat mempermudah siswa dalam mengeluarkan ide-ide pengetahuanya dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi dengan model pembelajaran *Picture and Picture*.